

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Putu Indah Devita Sari^{1*}
Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi¹
Ni Made Ernila Junipisa¹

¹**Universitas Triatma Mulya**
*e-mail: putuindahdevitasari@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios (ROA), liquidity ratios (CR), solvency ratios (DER) and activity ratios (TATO) on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The research sample is the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. Sampling using purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Based on the results of the study it can be concluded that; 1) Profitability ratio proxied by Return On Assets (ROA) partially has a significant positive effect on Stock Return. 2) The liquidity ratio as proxied by the Current Ratio (CR) partially has a positive and insignificant effect on Stock Return. 3) Solvency Ratio proxied by Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and insignificant effect on Stock Return. 4) Activity ratio proxied by Total Asset Turn Over (TATO) partially has a positive and insignificant effect on Stock Return.

Keywords: Profitability Ratio (ROA), Liquidity Ratio (CR), Solvency Ratio (DER), Activity Ratio (TATO), and Stock Return.

PENDAHULUAN

Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor karena mampu memberikan *return* yang menarik. Saham adalah kertas yang mencantumkan dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban

yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81). Dijaman modern seperti saat ini, investasi dalam bentuk kepemilikan saham menjadi primadona bagi para investor. Bahkan jumlah investor mengalami peningkatan dari tahun-ketahun. Hal tersebut dapat disajikan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

TABEL 1.1 JUMLAH INVESTOR

Tahun	Jumlah Investor	
	OJK	KSEI
2018	1.600.000	995.510
2019	2.480.000	1.770.000
2020	3.880.000	3.180.000

Sumber: data diolah, 2021

Merujuk data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat pada tahun 2018, jumlah investor sebesar 1.6 juta. Lalu naik menjadi 2.48 juta pada tahun 2019. Selanjutnya, pada penghujung tahun 2020 jumlah investor berada di angka 3,88 juta. Kondisi serupa juga terjadi di industri reksadana, bahkan tren pertumbuhannya dari tahun ke tahun cukup signifikan. Merujuk data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada tahun 2018 jumlahnya sebanyak 995.510 investor, kemudian naik menjadi 1,77 juta pada akhir tahun 2019. Bahkan, kenaikan lebih tinggi terjadi pada tahun 2020, dimana jumlah investor reksadana mencapai 3,18 juta atau naik 78,95%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti mudahnya melakukan jual-beli saham, ketentuan yang tidak berbelat-belit, proses yang cepat, dan memberikan *return* yang menarik. Apalagi di masa teknologi yang semakin canggih, kini telah tersedia berbagai jenis aplikasi pasar modal yang beredar luas dan legal secara hukum serta mudah diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Para calon investor juga dapat mengakses laman *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai satu-satunya wadah berbagai perusahaan *go-public* yang mempublikasikan laporan keuangannya, sehingga investor dapat menentukan investasi yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Investasi dalam bentuk saham memberikan hasil berupa dividen dan *capital gain* yang membuat investor semakin bersemangat dan tertantang dalam memaksimalkan hasil investasinya. Pembagian dividen dalam suatu perusahaan merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham

(Yogantara dan Asana, 2022). Dividen merupakan nilai keuntungan yang didapatkan dari hasil pembagian dividen tunai dari suatu emiten dan pendapatan tambahan yang bisa diraih oleh investor jika mereka membeli saham dari emiten yang memiliki performa pendapatan yang bagus. Sedangkan *capital gain* adalah profit yang didapatkan dari adanya selisih harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga belinya. Namun selain hasil tersebut, investor juga dapat memperoleh *capital loss* jika tidak melakukan analisis yang baik terhadap salah satunya fundamental dari perusahaan yang dituju. Hasil dari proses investasi disebut dengan *return* saham. Menurut Hadi (2013:194), *return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham yang diharapkan oleh para investor sudah tentu hanya dua, yaitu dividen dan *capital gain*.

Investasi merupakan suatu usaha yang penuh dengan risiko. Dalam berinvestasi, investor harus mempelajari laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan yang dituju untuk berinvestasi. Informasi dalam laporan keuangan merupakan faktor penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991 dalam Ulupui, 2005). Menurut Husnan dalam Suwarno (2004) untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio yang diperlukan menurut Ulupui (2005) antara lain; Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas,

Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Aminar & Ijratul (2019), yakni profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Namun, terdapat hasil yang berbeda dari penelitian Sunaryo, Deny (2020) mendapatkan hasil bahwa rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Marvilianti (2016) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Antara, dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwitajati, E & Putra, IMPD (2016) menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Lestari & Krido (2020) yang mendapatkan hasil bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Daljono, DN (2013) dan Freddy, Hotman (2017) mendapatkan hasil yang berbeda, yakni rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo, Deny (2020) menyimpulkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antara, dkk (2014), penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa

Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini dibuat untuk membuktikan kebenaran atas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai analisis rasio keuangan terhadap *return* saham yang terus mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan situasi dan kondisi terkini. Penelitian ini diharapkan memberi motivasi terhadap peningkatan kualitas keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan *return* terbaik bagi para investor pemegang saham didalamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjadi *Grand Theory* dalam penelitian ini. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Menurut Harahap (2015:105), analisis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi

ekonomis suatu perusahaan. Agus Sartono (2010:114), membagi analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi 4 jenis, yaitu; 1) Rasio Profitabilitas; 2) Rasio Likuiditas; 3) Rasio Solvabilitas atau Leverage; dan 4) Rasio Aktivitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011). Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut;

$$ROA = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

Rasio likuiditas adalah rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang/ kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2008). Rasio likuiditas dapat dihitung dengan *Current Ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir, 2016). Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut;

$$DER = (\text{Total Debt} : \text{Equity}) \times 100\%$$

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016). Rasio aktivitas dapat dihitung dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan rumus sebagai berikut;

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (Badan Usaha)

dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. *Return* saham adalah selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen. Perhitungan return saham adalah sebagai berikut;

$$\text{Return saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Sunaryo, Deny (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham sub sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Aminar & Ijratul (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Br Purba, NM (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI". Penelitian ini menyimpulkan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Secara simultan, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Freddy, Hotman, dkk (2017) melakukan analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Dewi, Marvilianti (2016) menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar terhadap *Return* Saham Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Purwitajati, E & Putra, IMPD (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *debt to equity ratio* pada *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hariyati, Fita Dwi, dkk (2015) menganalisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

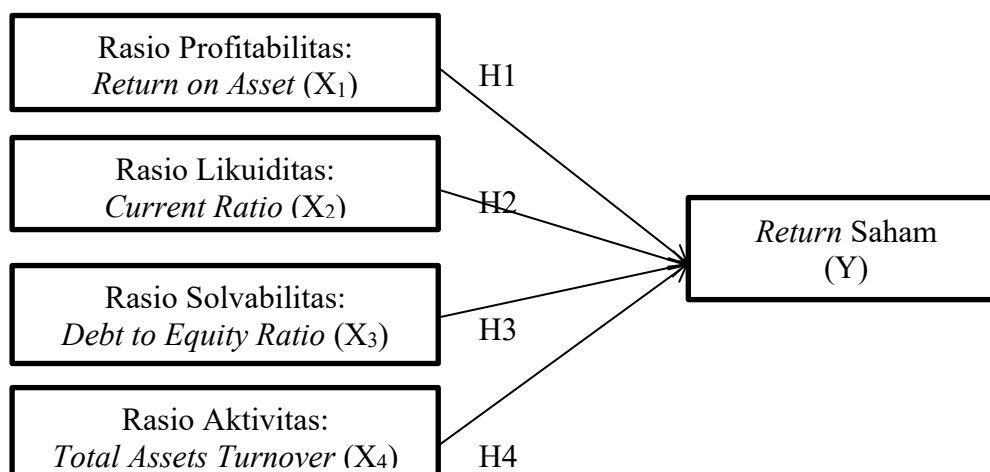
CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Antara, dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Wholesale* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sementara CR dan TATO berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Daljono, DN (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Perusahaan *Automotive and Component* yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

Lestari & Krido (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham”. Hasil dari penelitian ini adalah ROA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan DER juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS



GAMBAR 2.1 BAGAN KERANGKA KONSEPTUAL

HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian Dewi, AS & Ijratul, F (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₁: Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Marvilianti (2016) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₂: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Krido (2020) yang mendapatkan hasil bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₃: Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo, Deny (2020) yang menyimpulkan bahwa aktivitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₄: Rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Asset* (ROA), rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan

rasio aktivitas yang diproksikan oleh *Total Asset Turn Over* (TATO). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan perbankan *Go Public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode

2018-2020 melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Situs internet tersebut merupakan satu-satunya situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dalam proses penentuan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji persamaan linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

TABEL 4.1 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	63	-,030	,030	,00724	,010889
Likuiditas	63	1,000	17,500	1,81000	2,971213
Solvabilitas	63	,190	16,080	5,31371	2,857489
Aktivitas	63	-,015	,040	,00957	,011176
Return Saham	63	-,500	,500	-,01870	,222637
Valid N (listwise)	63				

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, penjelasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut;

1) Rasio Profitabilitas

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan variabel profitabilitas memiliki rentang nilai terendah yaitu -0,030 hingga 0,030 sebagai yang tertinggi. Nilai *mean* (rata-rata) rasio profitabilitas sebesar 0,00724, dan nilai standar deviasi sebesar 0,010889.

2) Rasio Likuiditas

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan variabel likuiditas memiliki rentang nilai terendah yaitu 1,000 hingga 17,500 sebagai yang tertinggi. Nilai *mean* (rata-rata) rasio likuiditas sebesar 1,81000,

dan nilai standar deviasi sebesar 2,971213.

3) Rasio Solvabilitas

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan variabel solvabilitas memiliki rentang nilai terendah yaitu 0,190 hingga 16,080 sebagai yang tertinggi. Nilai *mean* (rata-rata) rasio solvabilitas sebesar 5,31371, dan nilai standar deviasi sebesar 2,857489.

4) Rasio Aktivitas

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan variabel aktivitas memiliki rentang nilai terendah yaitu -0,015 hingga 0,500 sebagai yang tertinggi. Nilai *mean* (rata-rata) rasio aktivitas sebesar -0,00957, dan nilai standar deviasi sebesar 0,011176.

5) *Return Saham*

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan variabel *return* saham memiliki rentang nilai terendah yaitu -0,500 hingga 0,500 sebagai yang

tertinggi. Nilai *mean* (rata-rata) *return* saham sebesar -0,01870, dan nilai standar deviasi sebesar 0,222637.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

TABEL 4.2 HASIL PENGUJIAN NORMALITAS

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		63	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		<i>Mean</i>	,0000000
		<i>Std. Deviation</i>	,20287954
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Extreme</i>	<i>Absolute</i>	,091
		<i>Positive</i>	,091
		<i>Negative</i>	-,062
<i>Test Statistic</i>		,091	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}	
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>			

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Sesuai dengan ketentuan *Kolmogorov-*

Smirnov (K-S), yakni 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

TABEL 4.3 HASIL PENGUJIAN HETEROSKEDASTISITAS

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	,119	,043		2,760
	Profitabilitas	1,960	1,846	,175	1,062
	Likuiditas	,009	,006	,216	1,558
	Solvabilitas	,007	,006	,175	1,277
	Aktivitas	-2,909	1,804	-,266	-1,612
<i>a. Dependent Variable: Absolut residual</i>					

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Rasio Profitabilitas (X_1) sebesar 0,293, nilai signifikansi Rasio Likuiditas (X_2) sebesar 0,125, nilai signifikansi Rasio Solvabilitas (X_3)

sebesar 0,207, nilai signifikansi Rasio Aktivitas (X_4) sebesar 0,112. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolenieritas**TABEL 4.4 HASIL PENGUJIAN MULTIKOLINEARITAS**

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Rasio Profitabilitas	,577	1,734
	Rasio Likuiditas	,814	1,228
	Rasio Solvabilitas	,835	1,197
	Rasio Aktivitas	,573	1,745

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa Rasio Profitabilitas (X_1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,577 dengan nilai VIF sebesar 1,734, Rasio Likuiditas (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,814 dengan nilai VIF sebesar 1,228, Rasio Solvabilitas (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,835 dengan nilai VIF sebesar 1,197, Rasio Aktivitas (X_4) memiliki nilai

tolerance sebesar 0,573 dengan nilai VIF sebesar 1,745. Keempat variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari adanya korelasi ganda (multikolinieritas).

Hasil Uji Autokorelasi**TABEL 4.5 HASIL PENGUJIAN AUTOKORELASI**

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 ^a	,170	,112	,209759	2,028

a. *Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas*

b. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.5, Hasil uji autokorelasi data menunjukkan $4-DW\ 1,972 > DU\ 1,73 < DW\ 2,028$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari adanya autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

TABEL 4.6 HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DAN UJI t

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-,114	,075		-1,518	,134
	Profitabilitas	7,587	3,221	,371	2,355	,022
	Likuiditas	,014	,010	,183	1,381	,173
	Solvabilitas	,001	,010	,018	,141	,888
	Aktivitas	,813	3,149	,041	,258	,797

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = -0,114 + 7,587X_1 + 0,014X_2 + 0,001X_3 + 0,813X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return Saham*

α = Konstanta regresi (harga Y, bila X=0)

β = Koefisien Regresi

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Solvabilitas

X₄ = Aktivitas

ε = Residual

Persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Konstanta sebesar -0,114, memiliki arti apabila variabel bebas yaitu Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas perusahaan memiliki koefisien regresi 0 (nol), maka variabel terikat yaitu *Return Saham* akan tetap konstan sebesar -0,114.

2. Koefisien regresi X₁ sebesar 7,587 memiliki arti bahwa apabila Rasio Profitabilitas (X₁) naik 1 satuan, maka

Return Saham (Y) akan meningkat sebesar 7,587 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,014 memiliki arti bahwa apabila Rasio Likuiditas (X₂) naik 1 satuan, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 0,014 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Koefisien regresi X₃ sebesar 0,001 memiliki arti bahwa apabila Rasio Solvabilitas (X₃) naik 1 satuan, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat

sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Koefisien regresi X_4 sebesar 0,813 memiliki arti bahwa apabila Rasio

Aktivitas (X_4) naik 1 satuan, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 0,813 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

TABEL 4.7 HASIL UJI KELAYAKAN MODEL

TABLE IV: FIRST ORDER REGRESSION MODEL						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,521	4	,130	2,962	,027 ^b
	Residual	2,552	58	,044		
	Total	3,073	62			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas						

Sumber: data diolah, 2022

Hasil pengujian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0,050 yaitu 0,027. Sehingga, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji kelayakan model.

Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Hasil pengujian secara parsial disajikan pada Tabel 4.7

1) Rasio Profitabilitas (X_1)

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0,05, yaitu 0,022, t hitung sebesar 2,355. Sehingga H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara rasio profitabilitas (X_1) terhadap *return saham* (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

2) Rasio Likuiditas (X_2)

Pengujian hipotesis pertama (H_2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada diatas 0,05, yaitu 0,173, t hitung sebesar 1,381. Sehingga H_2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas

(X_2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return saham* (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

3) Rasio Solvabilitas (X_3)

Pengujian hipotesis pertama (H_3) menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0,05, yaitu 0,888, t hitung sebesar 0,141. Sehingga, H_3 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (X_3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return saham* (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

4) Rasio Aktivitas (X_4)

Pengujian hipotesis pertama (H_4) menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0,05, yaitu 0,797, t hitung sebesar 0,258. Sehingga, H_4 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio aktivitas (X_4) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return saham* (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)TABEL 4.8 HASIL UJI DETERMINASI (*ADJUSTED R*²)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,412 ^a	,170	,112	,209759
a. <i>Predictors: (Constant)</i> , Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas				

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah 0,112 atau lebih mendekati nol. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2018-2020 adalah sebesar 11,2%. Sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini seperti Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, Penilaian Pasar, OCF (*Operating Cash Flow*), EVA (*Economic Value Added*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR, NIM, dsb.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasanyang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

- 1) *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- 2) *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di BEI periode 2018-2020.

- 3) *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- 4) *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut;

- 1) Bagi investor sebaiknya selalu melakukan analisis keuangan dan fundamental terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi, mengingat investasi saham adalah investasi yang penuh risiko.
- 2) Bagi perusahaan perbankan sebaiknya lebih memerhatikan setiap kebijakan yang akan dijalankan serta bertanggungjawab atas risiko yang dihasilkan atas kebijakan tersebut. Manajemen sebaiknya bisa melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan oleh para investor mampu memberikan *return* terbaik dan

mampu meyakinkan investor untuk menanamkan modal lagi serta memiliki pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan oleh investor. selain itu, manajemen harus memerhatikan khususnya variabel profitabilitas tanpa mengesampingkan variabel lain untuk dapat meningkatkan *return* saham bagi para investor.

- 3) Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang melakukan penelitian mengenai rasio keuangan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, S. dkk. 2014. *Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, 2(3), 902-911.
- Br. Purba, NM. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 12(2), 67-76. Diakses pada 21 Juli 2021, dari <http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>.
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono, BN. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive and Component yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011)*. E-journal UNIP, 2(1). 1-11. Diakses pada 06 April 2022, dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Dewi, AS. & Fajri, I. 2019. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Pundi, 3(2), 79-90.
- Dewi, Marvilianti. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(2), 109-132.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- _____. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Freddy, Hotman, dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. Economica Journal, 7(1), 1-6. Diakses pada 21 Juli 2021, dari <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.2574>.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*

- Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogero.
- Gitman, L. J., & Michael, J. D. 2010. *Fundamental of Investing (11th ed.)*. Boston: Addison Wesley.
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Metodologi Research*. Jilid 3. Yogyakarta : Andi
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, A.A.. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2021). *Wah pandemi Covid-19 picu pertumbuhan jumlah investor pasar modal dan reksadana*. Diakses pada 19 September 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/wah-pandemi-covid-19-picu-pertumbuhan-jumlah-investor-pasar-modal-dan-reksadana>.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lestari, riska & Krido EC. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI)*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 9(3). Diakses pada 06 Januari 2022, dari <http://jurnalmahasiswa.stiesi.a.ac.id/>.
- Manulife. 2022. *Cara Investasi Bagi Anak Mudadalam 5 Langkah Mudah*. Diakses pada 17 April 2022 pada <http://www.manulife.co.id>.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariani, Ni Luh Lina, dkk. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham*. e-Journal Bisma. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Miftahudin, H. 2020. *Penggunaan Layanan Perbankan Digital Meningkat Pesat*. Diakses pada 19 September 2021, dari <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/nN90mejK-penggunaan-layanan-perbankan-digital-meningkat-pesat>.
- Munawir, S. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- . 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan ke-12. Yogyakarta: Liberty.
- Purwitasari, E & Putra, IMPD. 2016. *Pengaruh Debt To Equity Ratio pada Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi*. E-journal Universitas Udayana. 15(2), 1086-1114. Diakses pada 16 April 2022 di akses dari <http://journal.trunojoyo.ac.id>.
- Rambe. Sakti. Omar, dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistic Parametric*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Simanungkalit, Minar. 2009. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-12. Bandung: ALFABETA.
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. Bandung: ALFABETA.
- . 2015. *Metode Penilaian Manajemen Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, dkk. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Sunaryo, D. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumn di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018*. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 33(1). Diakses pada 20 Juli 2021, dari STIE IBBI E-Journal.
- Sutan Kayo, E. (2020). *Sub Sektor Bank BEI (81) – Industri Jasa*. Diakses pada 18 September 2021, dari <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-keuangan/sub-sektor-bank/>.
- Suwarno, Agus Endro. 2004. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 2, Hal. 127- 152.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen*

- Risiko*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tarmizi, R., dkk (2018). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1–20. Skripsi. Universitas Bandar Lampung.
- Umah, Anisatul. 2021. *Deretan Sektor dengan Rasio Utang Segunung, Ini Alasannya!*. Diakses pada 16 April 2022 pada <http://www.cnbcindonesia.com/investment/>.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulupui, I G.K. A. 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Udayana.
- Yogantara, Komang Krishna dan Asana, Gde Herry Sugiarto. 2022. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen*. *Journal of Applied Management and Accounting Science* 4 (1), 65-74.